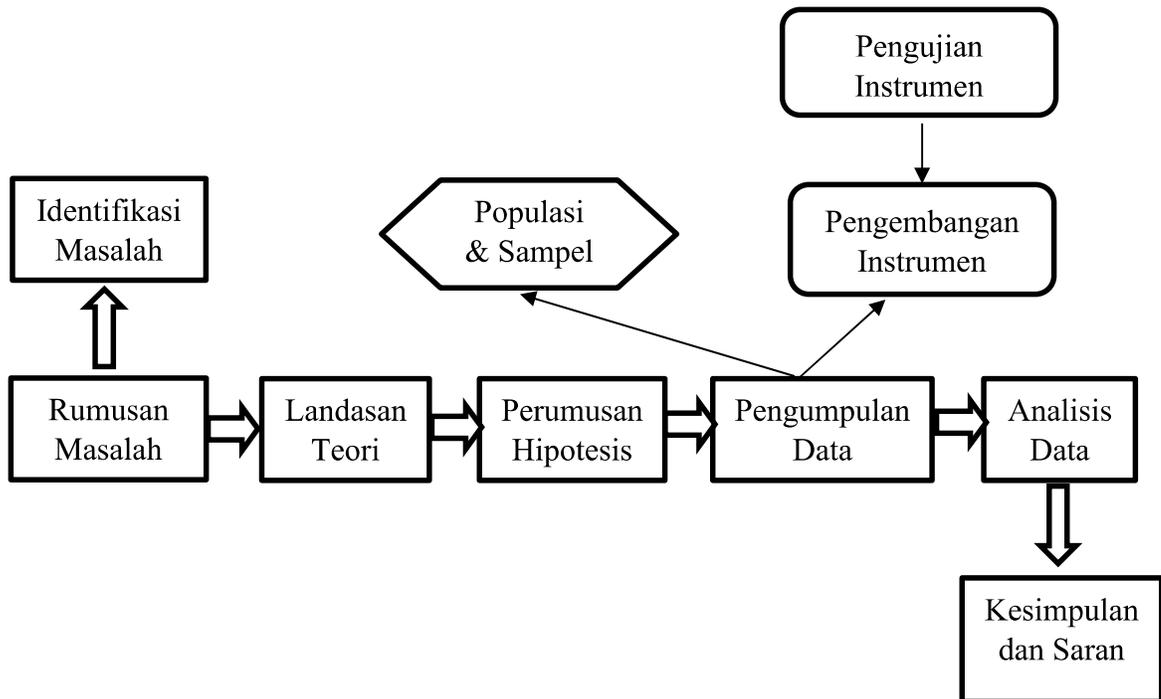


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Perencanaan penelitian harus dilaksanakan saat mendesain penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan baik. Desain penelitian juga merupakan siklus atau tahapan yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilaksanakan yaitu melalui survei kuesioner. Peneliti melakukan survei dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah petunjuk yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian diambil kesimpulannya. Dari sudut pandang keterkaitan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang dikaji dalam penelitian, diantaranya variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering kali dibilang variabel terikat, variabel terpengaruh dan variabel efek. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah:

1. Minat Investasi (Y)

Minat yang tinggi pada sesuatu adalah bekal yang luar biasa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Investasi digambarkan sebagai komitmen terhadap sejumlah keuangan tertentu atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini, dengan tujuan meraup keuntungan di masa depan. Minat adalah fungsi psikologis sadar untuk tertarik pada sesuatu baik dalam bentuk barang atau lainnya.

Minat investasi ialah keinginan untuk menaruh seluruh atau sebagian dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut (Klaudia et al., 2018) investasi terbagi kedalam 2 bentuk:

- 1) Investasi Nyata

Investasi nyata biasanya akan mencakup aset berwujud. Investasi nyata menginvestasikan modalnya untuk menciptakan barang melalui proses produksi. Contohnya kendaraan, tanah, emas, mesin dan lainnya.

2) Investasi Keuangan

Investasi keuangan melibatkan pembelian dan penjualan aset keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Investasi keuangan mencakup aset tak berwujud diantaranya saham, obligasi, reksadana deposito dan lain-lain.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel sebab. Variabel independen ialah variabel mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independent pada penelitian ini ialah:

1. Motivasi (X1)

Motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan keinginan seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan. Munculnya keinginan internal yang ditandai dengan adanya persepsi yang mempengaruhi perilaku serta tanggapan yang dihasilkan dari pencapaian tujuan tersebut berfungsi sebagai dasar untuk motivasi..

Motivasi investasi adalah pola pikir dan perilaku yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi untuk mencapai harapan masa depan. Hal ini

merupakan salah satu elemen investasi yang mungkin mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan investasi.

2. Risiko Investasi (X2)

Sebelum melakukan kegiatan investasi, individu akan melaksanakan antisipasi serta mempelajari terkait risiko investasi yang memungkinkan akan terjadi di masa yang akan datang. Apabila seorang investor tidak sepenuhnya memahami investasi yang mereka lakukan, mereka akan dihadapkan pada risiko.

Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Semakin besar penyimpangan yang terjadi maka akan semakin besar tingkat risikonya. Seseorang akan memperhitungkan risiko yang terkait dengan instrumen investasi saat memilih salah satu instrumennya.

3. Pengetahuan Investasi (X3)

Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai gagasan bahwa individu perlu memiliki berbagai perspektif tentang investasi, dimulai dengan pemahaman dasar tentang investasi, tingkat risiko, serta tingkat pengembaliannya (Putu et al., 2022). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Seorang individu yang memahami penggunaan uang dan jasa keuangan serta bentuk dan fungsinya dikatakan memiliki pengetahuan investasi (Asrifah et al., 2022). Pengetahuan tentang investasi juga mencakup informasi tentang cara mengelola uang atau sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di depan.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Investasi	Minat investasi ialah keinginan untuk menaruh seluruh atau sebagian dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa tertarik untuk melakukan investasi. 2. Keinginan untuk melakukan investasi. 3. Rasa percaya pada kegiatan investasi. 4. Mengetahui jenis investasi. 5. Ingin mempelajari lebih jauh tentang kegiatan investasi. 	Skala <i>Likert</i>
Motivasi	Motivasi berinvestasi adalah sikap dan perilaku yang mendorong orang untuk terlibat dalam kegiatan investasi untuk mencapai harapan masa depan. Ini merupakan salah satu elemen investasi yang mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. 2. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 3. Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan. 4. Motivasi muncul akibat pengaruh orang sekitar. 5. Melaksanakan investasi apabila kebutuhan sudah dipenuhi. 	Skala <i>Likert</i>
Risiko Investasi	Risiko investasi ialah keadaan dimana investor atau pemilik dana tidak dapat mengetahui kepastian dari hasil investasi yang dia ikuti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi memiliki risiko yang tinggi. 2. Adanya risiko tertentu. 3. Mengalami kerugian. 4. Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan. 5. Keputusan investasi berisiko. 	Skala <i>Likert</i>
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi didefinisikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang kegiatan investasi. 	Skala <i>Likert</i>

	sebagai pemahaman bahwa individu perlu memiliki berbagai perspektif terkait investasi, dimulai dengan pemahaman mendasar tentang investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembaliannya.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemahaman dasar mengenai investasi. 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi. 4. Tujuan kegiatan investasi. 5. Informasi investasi. 	
--	--	--	--

Tabel 3.1 Operasional Variabel

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada semua sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh objek atau topik yang diteliti hingga kesimpulan tercapai (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah mahasiswa program studi Akuntansi yang ada di Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Riau Kepulauan.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi seperti halnya sifat-sifat yang membentuk populasi itu (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). *Purposive sampling*, atau memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah tertentu, digunakan dalam penelitian ini. Jumlah populasi yang lumayan besar, maka peneliti memastikan jumlah sampel yang ingin dipakai di penelitian ini dengan memakai rumus slovin, sebagaimana tercantum di bawah ini, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{868}{1+868(0,1)^2}$$

$$n = \frac{868}{8,69} = 99,88$$

$$n = 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapat yaitu sebesar 99,88 atau 100 responden apabila dibulatkan angkanya demi mencegah bahaya data yang tidak sah seperti kurangnya data pada saat kuesioner diisi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data langsung dari mahasiswa akuntansi yang diolah dalam angka yang berasal dari data kuesioner yang merupakan jenis data primer kuantitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung analisis yaitu dengan metode kuesioner *online* yang disebarakan kepada responden. Penetapan skor disajikan pada jenis-jenis pernyataan dalam kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Susunan dari skala *likert* adalah sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Cukup

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengaruh variabel dependen dengan variabel independen dapat diketahui melalui analisis regresi linear berganda (Rahma & Canggih, 2021). Menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk menentukan dan menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel dependen dan independen.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Untuk menjelaskan serta menganalisis suatu data yang telah diperoleh untuk memberikan kesimpulan secara umum maka dilakukan uji deskriptif data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dideskripsikan data penelitian yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini dilakukan untuk membuat data penelitian lebih mudah dibaca (Ladamay et al., 2021).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melaksanakan pengukuran relasi koefisien per item pertanyaan terhadap skor jumlah variabelnya (Aling Mukaromatun Nisa' & Amalia Nuril Hidayati, 2022). Jika hasil analisis dari output menampilkan bahwasannya korelasi antara setiap indikator terhadap total skor konstruk menampilkan hasil yang signifikan, bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator pertanyaan merupakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dikatakan tidak valid
- b. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dikatakan valid

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Manfaat dari uji reliabilitas yaitu sebagai pengukuran konsistensi kuesioner yang termasuk indikator dari variabel atau konstruk (Lara et al., 2022). Suatu variabel atau

konstruk bisa dibilang reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Kriteria dari pengujian ini meliputi:

- a. Jika Cronbach Alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel
- b. Jika Cronbach Alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pada asumsi klasik, terdapat empat uji yang harus dilaksanakan untuk penelitian, diantaranya uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan guna menguji kenormalan suatu distribusi data (Amhalmad1 & Irianto, 2019). Data yang diuji pada uji normalitas dapat ditunjukkan normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kurva yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data dikatakan normal jika mempunyai nilai $\text{sig} \geq 0,05$.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikoliniearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada setiap variabel saling berhubungan secara linier (Burhanudin et al., 2021). Uji multikoliniearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen yang terdapat pada model regresi. Cara yang dapat digunakan untuk

mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas ialah dengan melihat nilai toleransi serta *variance inflation factor* (VIF). Umumnya, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau dengan nilai $VIF \leq 10$ menandakan tidak adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model terdapat ketidaksamaan variasi dari model regresi satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Burhanudin et al., 2021). Jika varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain memiliki kesamaan, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang mendukung pada pengujian gejala heteroskedastisitas yaitu menggunakan pola *scatterplot*. Ketika titik tidak membentuk pola serta titik-titik menyebar tidak beraturan, juga menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika sebuah penelitian memiliki dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Ladamay et al., 2021). Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Minat Investasi

- X1 : Motivasi
X2 : Risiko Investasi
X3 : Pengetahuan Investasi
A : Konstanta
b1, b2 ,b3 : Koefisien regresi

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan guna mengetahui seberapa besar kemampuan tiap variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat (Hening Karatri et al., 2021). Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran perbandingan atau persentasi keragaman Y atau variabel dependen yang diterangkan oleh X atau variabel independen.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Hening Karatri et al., 2021). Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji T dan uji F.

3.6.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara individu maupun parsial (Lara et al., 2022). Kriteria penilaian uji t ialah:

- 1) Nilai signifikan $t > 0,05$ serta $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka bisa dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai signifikan $t < 0,05$ serta $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.6.6.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen (Ladamay et al., 2021). Kriteria pada uji f berdasarkan hipotesis penelitian antara lain:

- 1) Nilai signifikan $> 0,05$ serta $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, semua variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Nilai signifikan $< 0,05$ serta $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, semua variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian diambil dari lokasi penelitian yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Riau Kepulauan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan lebih kurang selama empat bulan dimulai dari September 2022. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	Periode													
		2022													
		Sep			Okt				Nov				Des		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penentuan Topik	■													
2	Pengajuan Judul		■												
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■									
4	Pengajuan Data						■								
5	Pengumpulan Data							■	■	■					
6	Pengolahan Data										■	■			
7	Hasil Penelitian												■	■	
8	Kesimpulan dan Saran													■	

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian